

**PERKAWINAN BEDA ETNIS DALAM NOVEL MERANTAU KE DELI
KARYA HAMKA (PENDEKATAN SOSIOLOGI SASTRA)**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S 1
Pada Jurusan Sastra Minangkabau



Oleh:
Satria Handika Fuadi
1310742006

Dosen Pembimbing:

1. Dr Khairil Anwar, M.Si.
2. Yerri Satria Putra, S.S., M.A.

JURUSAN SASTRA MINANGKABAU

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2019

ABSTRAK

Satria Handika Fuadi. 1310742006. “Perkawinan Beda Etnis dalam Novel *Merantau ke Deli* (Pendekatan Sosiologi Sastra)”. Skripsi Jurusan Sastra Minangkabau. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Andalas, 2019. Pembimbing 1. Dr. Khairil Anwar, M.Si. dan Pembimbing 2. Yerri Satria Putra, S.S., M.A.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya karya sastra yang menceritakan tentang perkawinan beda etnis antara laki-laki Minangkabau dengan perempuan Jawa. Masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk serta dampak dari perkawinan yang terjadi dalam novel *Merantau ke Deli* karya Hamka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk serta dampak dari perkawinan yang terjadi dalam novel *Merantau ke Deli* karya Hamka. Pada penelitian ini digunakan pendekatan sosiologi sastra, yaitu pemahaman terhadap karya sastra dengan mempertimbangkan aspek-aspek kemasyarakatannya. Metode kualitatif digunakan dalam melakukan proses penyediaan data. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber dan jenis data yang didapat dari novel *Merantau ke Deli* karya Hamka. Setelah itu, dilakukan pengamatan terhadap data yang telah didapatkan.

Berdasarkan hasil analisis data, disimpulkan bahwa pengarang menyampaikan kepada pembaca melalui tokoh Leman tidak selalu perkawinan dengan etnis yang sama menciptakan keharmonisan, tetapi perkawinan dengan etnis yang berbeda akan menyebabkan konflik yang akan dirasakan setelah melakukan perkawinan karena berbeda latar sosial dan budaya. Pengarang juga menyampaikan amanat kepada pembaca untuk menjaga adat lembaga Minangkabau dengan tidak melakukan pernikahan beda etnis dengan perempuan di luar etnis Minangkabau.

Kata Kunci: Hamka, Merantau, Perkawinan, Minangkabau, Jawa

